

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pada saat peneliti memberikan pretes kepada kedua kelas nilai pretes kelas VII A adalah 3,629 dan nilai pretes kelas VII C adalah 3,1714 setelah diberi perlakuan pada kedua kelas, kelas VII A diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sedangkan kelas VII C diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi aritmatika sosial keadaan siswanya sangat serius dalam melakukan diskusi untuk membahas masalah yang diberikan tidak satupun masing-masing anggota kelompok yang berbicara sedangkan pada proses pembelajaran yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD keadaan siswanya pada saat proses diskusi nampak agak kurang aktif karena hanya sebagian masing-masing anggota kelompok yang bekerja. Setelah diberi perlakuan pada kedua kelas tersebut maka diperoleh hasil belajar siswa untuk kelas VII A dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) memiliki nilai rata-rata 8,286, sedangkan kelas VII C yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD nilai rata-rata siswa 7,7428. Kemudian hasil belajar tersebut diuji peneliti secara statistik dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) dan tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada materi aritmatika sosial dikelas VII MTs Teladan Ujung Kubu Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,91 > 1,6687$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) ataupun *STAD* sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (*Think-Pair-Share*) ataupun kooperatif tipe *STAD* sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif sebaiknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik – baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.